



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN ANGGARAN 2022**



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan KaruniaNya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 dapat diselesaikan. LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

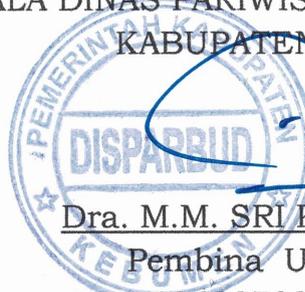
Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen yang dalam proses penyusunannya telah sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Melalui penyusunan LKjIP ini semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Kebumen, 16 Januari 2023

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEBUMEN



Dra. M.M. SRI KUNTARTI, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19680720 198803 2 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB. I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi .....	1
1.2. Fungsi Strategis .....	2
1.3. Permasalahan Utama Yang Dihadapi .....	3
BAB.II PERENCANAAN STRATEGIS .....	4
2.1. Perencanaan Startegis .....	4
1. Rencana Strategis (Renstra) .....	4
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	4
2.2. Perjanjian Kinerja .....	6
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA .....	8
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	8
3.2. Realisasi Anggaran .....	13
BAB. IV PENUTUP .....	16

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Realisasi Pendapatan dan Pengunjung Tahun 2022.....	2
TABEL 2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan.....	5
TABEL 3.1	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD Tahun 2022..	8
TABEL 3.2	Kunjungan Wisatawan Tahun 2021-2022.....	10
TABEL 3.3	Presentase peningkatan kunjungan wisata Tahun 2022.....	11
TABEL 3.4	Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Tahun 2022...	11
TABEL 3.5	Ringkasan Realiasi Anggaran Tahun 2022.....	13
TABEL 3.6	Realisasi Program/ Kegiatan/ SubKegiatan Tahun 2022.....	13

## BAB. I PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Berdasarkan kedua peraturan tersebut maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagai wujud pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tahunan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mencakup pencapaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah dilaksanakan, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan penilaian Bupati terhadap pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi dengan tujuan mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (Good Governance).

Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 123 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, adalah sebagai berikut :

#### a. Kedudukan :

1. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah.
2. Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### b. Tugas :

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah

#### c. Fungsi :

1. penyusunan rencana dan program di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
2. perumusan kebijakan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
3. pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
4. pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;

5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas;
7. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan
8. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

## 1.2. Fungsi Strategis

*Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan*, tentunya dalam mewujudkan Visi tersebut tidaklah terlepas dari sektor pembangunan antara lain sektor sektor pariwisata dan sektor kebudayaan

Sektor pariwisata ini memberikan peran yang signifikan dalam mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dapat dilihat dari kontribusi jasa pariwisata yang dikelolasebagai berikut :

Tabel. 1.1  
Realisasi Pendapatan Dan Pengunjung Tahun 2022

NO	OBYEK WISATA	PENDAPATAN			PENGUNJUNG
		TARGET	REALISASI	%	(Orang)
1	GOA JATIJAJAR	3.122.500.000	2.196.292.760	70,34	187.048
2	GOA PETRUK	55.500.000	28.448.500	51,26	2.916
3	PANTAI KARANGBOLONG	300.253.000	188.207.000	62,68	24.113
4	PANTAI LOGENDING	1.112.500.000	380.934.624	34,24	47.703
5	PANTAI PETANAHAN	1.022.500.000	460.209.000	45,01	67.110
6	PANTAI SUWUK	1.951.000.000	890.367.300	45,64	114.800
7	PAP.KRAKAL	432.000.000	652.299.000	151,00	72.198
8	WADUK SEMPOR	240.000.000	598.957.000	249,57	92.224
9	WADUK WADASLINTANG	42.322.000	101.565.800	239,98	43.132
10	ASURANSI	11.204.000	11.204.594	100,01	0
<b>JUMLAH</b>		<b>8.289.779.000</b>	<b>5.508.485.578</b>	<b>66,45</b>	<b>651.244</b>

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, maka Dinas memiliki Fungsi strategis yaitu sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam melaksanakan penyusunan rencana dan program di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

Secara singkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen adalah perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah. Dan keseluruhan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme penyelenggaraan tugas, fungsi yang meliputi pengembangan pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, serta pengelolaan

cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian serta penetapan pedoman partisipasi dan penyelenggaraan pameran event budaya.

### 1.3. Permasalahan Utama yang Dihadapi

Adapun permasalahan utama Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen dan Kebudayaan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan, yaitu sebagai berikut :

- 1.1.1. Minimnya fasilitas- fasilitas yang memadai di obyek wisata
- 1.1.2. Aksesibilitas menuju tempat-tempat wisata banyak yang rusak/ kurang memadai.
- 1.1.3. Mahalnya biaya pelaksanaan/ penyelenggaraan event-event untuk menunjang peningkatan kunjungan wisatawan.
- 1.1.4. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai.
- 1.1.5. Kurangnya regenerasi yang mau “nguri-uri” budaya.
- 1.1.6. Kurangnya rasa memiliki budaya yang dimiliki.
- 1.1.7. Masyarakat yang terlalu mudah menyerap budaya luar.
- 1.1.8. Adanya Perubahan Nilai budaya

## BAB. II PERENCANAAN STRATEGIS

### 2.1. Perencanaan Strategis

#### a. Rencana Strategis

Sebagai Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Oleh karena itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mewujudkan cita-cita tersebut merumuskan gambaran masa depan dalam kurun waktu lima tahun dalam mengembangkan pariwisata dan kebudayaan. Untuk mewujudkan Visi Kepala Daerah yakni *“Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan”*.

Di mana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mendukung misi ketiga (3) yakni Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan; dan misi kelima (5) Mewujudkan masyarakat yang rukun, Berbudaya dan Bermartabat.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

#### b. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan yakni :

##### 1. Urusan Pariwisata :

- Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD

##### 2. Urusan Kebudayaan :

- Persentase budaya yang dilestarikan

Berikut Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan , dapat dilihat di tabel. 2.1.

Tabel. 2.1  
Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator	Rumus	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian					kondisi Kinerja pada Akhir periode RPJMD
				Capaian 2020	Perkiraan capaian 2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Indikator tujuan :										
	a. Persentase cagar budaya yang dilestarikan	<i>Formulasi Pengukuran</i> : jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan / total benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdata x 100% Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : DISPARBUD	%	17,58	19,78	21,98	25,27	27,47	30,77	32,97	32,97
	b. PDRB ADHK Sektor Tersier	<i>Formulasi Pengukuran</i> : dari penjumlahan PDRB ADHK sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya Tipe Pengukuran: Kumulatif Sumber Data : BPS	miliar rupiah	10.563,85	11.080,81	11.674,74	12.316,85	12.994,28	13.708,96	14.462,95	14.462,95
2	Indikator Sasaran (IKU Urusan Pariwisata):										
	a. Kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD	<i>Formulasi Pengukuran</i> : jumlah pendapatan PAD dari sektor pariwisata / jumlah total PAD x 100% Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : DISPARBUD	%	0,84	1,84	1,90	1,91	2,03	2,11	2,24	2,24
3	Indikator Sasaran (IKU Urusan Kebudayaan):										
	a. Persentase Budaya yang Dilestarikan	<i>Formulasi Pengukuran</i> : (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2 Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : DISPARBUD	%	18,17	20,83	25,05	29,82	34,05	38,82	43,05	43,05

## 2.2. Perjanjian Kinerja

Didalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kebumen guna mewujudkan target kinerja sesuai dengan lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan Belanja 6 (enam ) program , 15 (lima belas) kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) subkegiatan yakni dengan anggaran sebesar Rp. 18.971.241.000,- adapun rincian terdiri dari :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, terdiri dari 7 kegiatan dan 20 subkegiatan
- Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari 2 kegiatan dan 4 subkegiatan
- Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, terdiri dari 1 kegiatan dan 2 subkegiatan
- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, terdiri dari 3 kegiatan dan 6 subkegiatan

- Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 kegiatan dan 1 subkegiatan
- Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 1 kegiatan dan 1 subkegiatan

BAB III  
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan didalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk mengukur pencapaian sasaran, langkah pertama adalah dengan menjabarkannya dalam satu atau beberapa indikator sasaran dimana masing- masing indikator memiliki target kinerja yang mesti dicapai dalam tahun bersangkutan. Setelah masing-masing sasaran dijabarkan dalam indikator- indikator, langkah berikutnya adalah membandingkan target kinerja indicator sasaran dengan realisasi pencapaian kinerja. Target kinerja indikator yang ditetapkan pada awal tahun anggaran dibandingkan dengan pada realisasi kinerja indikator pada akhir tahun anggaran sehingga diperoleh tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing sasaran juga rata-rata pencapaian sasaran.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Berikut adalah Indikator sasaran yang harus dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen :

1. Indikator Capaian Pariwisata

Dengan Sasaran Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD dengan Indikator Kinerja Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD (%), Adapun rumus perhitungannya Jumlah pendapatan pariwisata dibagi Jumlah PAD, dikali 100%. Hasil evaluasi Capaian prestasi pemuda dan olahraga adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1  
Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Sat	Tahun 2022			T.Akhir RPJMD	% Capaiantrh dp Target Akhir RPJMD
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	2026	
1	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	%	1,90	1,10	57,89	2,24	49,11

Pada indikator sasaran ini terealisasi sebesar 1,10% dari yang ditetapkan tahun 2022 sebesar 1,90% atau dengan capaian kinerja sebesar 57,89%.

Adapun PAD Perubahan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 sebesar Rp. 512.504.293.327,- dan realisasi pendapatan pariwisata tahun 2022 adalah Rp. 5.612.310.578,-

Kenaikan target tersebut dikarenakan mulai pulihnya dari pasca pandemi covid-19. Dan pencapaian target bukan berarti tidak ada hambatan atau tantangan, adapun hambatan dalam pencapaian target antara lain karena wisatawan masih memilih berwisata lokal, aksesibilitas ke lokasi obyek wisata juga masih banyak yang perlu diperbaiki.

Pada tahun 2022 Indikator Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD didukung oleh beberapa program, antara lain:

NO	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	REALISASI	
			KEU (Rp)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Program Pemasaran Pariwisata	1.244.321.000	1.214.238.775	97,58
2	Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	8.050.556.000	7.775.978.209	96,59
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	125.000.000	120.421.172	96,34
JUMLAH		9.419.877.000	9.110.638.156	96,72

Untuk meningkatkan pengembangan pada bidang pariwisata memang dibutuhkan anggaran yang cukup besar. Hal ini terkait dengan sarana dan fasilitas-fasilitas untuk wisata yang memadai, juga promosi yang terus digencarkan untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Kebumen. Peningkatan jumlah anggaran untuk urusan pariwisata memang perlu sekali untuk mendukung pencapaian peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata. Adapun kegiatan-kegiatan pendukung peningkatan kunjungan dan pendapatan sektor pariwisata antara lain :

- o Festival Logending
- o Grebeg Karangbolong
- o Festival Kaliratu
- o Festifal Goa
- o Kebumen Culture Festival
- o Festival Musik Di PAP Krakal
- o Event Plesir Motoran
- o Event Kebumen Bike
- o Event Festival Penggel
- o Festival pada KIE (Kebumen International Expo)
- o Dukungan Festifal Lawet Muda
- o Pembangunan Villa PAP Krakal
- o Gelar desa wisata dan pokdarwis
- o Pengembangan Geopark dengan partisipasi Generasi Muda

Tabel 3.2  
Kunjungan Wisatawan Tahun 2021-2022

**A. Obwis Dikelola Pemda**

NO	OBYEK WISATA	PENGUNJUNG TAHUN 2021	PENGUNJUNG TAHUN 2022		
			WISMAN	WISNUS	JUMLAH
1	GOA JATIJAJAR		187.039	9	187.048
2	PANTAI SUWUK		114.800	0	114.800
3	P. PETANAHAN		67.110	0	67.110
4	P. LOGENDING		47.703	0	47.703
5	WADUK SEMPOR		92.224	0	92.224
6	PAP. KRAKAL		72.198	0	72.198
7	P.KRBOLONG		24.113	0	24.113
8	GOA PETRUK		2.916	0	2.916
9	W.WDS LINTANG		43.132	0	43.132
JUMLAH		334.729	651.235	9	651.244

**B. Obwis Dikelola Masyarakat/ Swasta**

NO	OBYEK WISATA	PENGUNJUNG TAHUN 2021	PENGUNJUNG (ORANG)		
			WISMAN	WISNUS	JUMLAH
10	Pantai Menganti		581.633	0	581.633
11	Surumanis		7.545	0	7.545
12	Rahayu River Tubing		5.678	0	5.678
13	Pantai Bocor		235.000	0	235.000
14	Lembupurwo		117.000	0	117.000
15	Waduk Jembangan		25.765	0	25.765
JUMLAH		632.212	972.621	0	972.621

<b>JUMLAH TOTAL (A+B) :</b>	<b>966.941</b>	<b>1.623.856</b>	<b>9</b>	<b>1.623.865</b>
-----------------------------	----------------	------------------	----------	------------------

Berdasarkan data realisasi kunjungan wisata diatas capaian kinerja Presentase peningkatan kunjungan wisata Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel. 3.3  
Presentase peningkatan kunjungan wisata Tahun 2022

Indikator Kinerja	Tahun 2022			T.Akhir RPJMD	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
	Target	Realisasi	%Capaian kinerja	2026	
Presentase peningkatan Kunjungan wisata	19%	67,94%	357,57	35%	51,52%

Adapun rumus indikator Presentase peningkatan Kunjungan wisata adalah  $\frac{\text{jml kunjungan wisatawan th n} - \text{jml kunjungan wisatawan th n-1}}{\text{jml kunjungan wisatawan th n-1}} \times 100\%$ .

Pada tahun 2021 memang terdapat penurun kunjungan wisatawan, hal ini disebabkan masih adanya Pandemi Covid19 yang memang harus memaksa Pemerintah Daerah untuk menutup lokasi obyek wisatanya dan juga banyak dilakukan pembatasan pembatasan aktivitas. Akan tetapi pada tahun 2022 Pandemi Covid-19 mulai berangsur pulih dan mulai menggeliatnya sektor pariwisata, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan ke obyek-obyek wisata baik milik Pemda maupun swasta.

## 2. Indikator Capain Kebudayaan

Meningkatnya pembangunan kebudayaan diukur dengan indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan. Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan, dengan (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2 , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.4  
Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Tahun 2022

No	Indikator sasaran	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target akhir 2026
			Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6 (5/4)	7
1.	Persentase budaya yang dilestarikan	30,00	25,05	34,89	139,28%	43,05

Persentase budaya yang dilestarikan pada Tahun 2022 telah mencapai target dengan realisasi 34,89% dengan capaian kinerja 139,28% atau kategori capaian BAIK SEKALI (BB)

Apabila dibandingkan tahun 2021 realisasi kinerja Persentase budaya yang dilestarikan tahun 2022 lebih tinggi 122,49% dan tingkat kemajuan dibandingkan dengan target akhir RPJMD mencapai 81,04 %

Indikator Persentase budaya yang dilestarikan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.5  
Capaian Indikator Persentase budaya yang dilestarikan  
Tahun 2020-2022

Tahun	persentase kesenian yang dikembangkan	persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Capaian %
2020	40,00	21,98	30,99
2021	60,00	0,00	30,00
2022	42,86	26,92	34,89

Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan , dengan Rumus : jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan / total benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdata x 100%, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.6  
Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan  
Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Total benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdata	Capaian %
2020	20	91	21,98
2021	0	91	0
2022	35	130	26,92

Dari tabel diatas pada tahun 2020 yang terpasang papan nama ada 20 objek cagar budaya/diduga cagar budaya dari 91 objek yang terdata. Pada tahun 2021 karena ada pandemi Covid19 jadi hampir semua kegiatan terhenti, karena ada refofusing anggaran. Dan ditahun 2022 objek yang terpasang papan nama sejumlah 35 objek cagar budaya/ diduga cagar budaya , dari 130 objek yang terdata. Jadi jumlah yang objek cagar budaya/ diduga cagar budaya yg sudah terpasang sampai dengan tahun 2022 sejumlah 55 objek cagar budaya/diduga cagar budaya.

Indikator persentase kesenian yang dikembangkan, dengan rumus: Jumlah kebudayaan /jumlah kegiatan x 100%, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.6  
Indikator persentase kesenian yang dikembangkan  
Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah kebudayaan	Jumlah kegiatan	Capaian %
2020	2	5	40,00
2021	3	5	60,00
2022	3	7	42,86

Dengan Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Adapun rumus perhitungannya (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2.

Pada tahun 2022 Indikator persentase kesenian yang dikembangkan didukung oleh beberapa program, antara lain:

NO	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	REALISASI	
			KEU (Rp)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Program Pengembangan Kebudayaan	1.912.000.000	1.876.678.472	98,15
2	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	336.350.000	288.685.100	85,83
JUMLAH		2.248.350.000	2.165.363.572	96,31

### 3.2. Realiasi Anggaran

Didalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen mengacu pada Program, kegiatan, dan subkegiatan yang sudah ditetapkan pada Tahun Anggaran 2022. Program dan kegiatan diharapkan mampu menjawab aspirasi dari masyarakat. Realisasi dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.5  
Ringkasan Realisasi Anggaran Tahun 2022

URAIAN	PAGU ANGGARAN Rp	REALISASI Rp	CAPAIAN %
BELANJA DISPARBUD	18.971.241.000	18.023.363.218	95,00

Tabel. 3.6  
Realisasi Program/Kegiatan/Subkegiatan Tahun 2022

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
pro / keg / sub				
1	2	3	4	5
<b>2.22.02</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>1.912.000.000</b>	<b>1.876.678.472</b>	<b>98,15</b>
<b>2.22.02.2.01</b>	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>195.000.000</b>	<b>188.285.580</b>	<b>96,56</b>
2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	130.000.000	127.095.630	97,77
2.22.02.2.01.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	65.000.000	61.189.950	94,14
<b>2.22.02.2.02</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.717.000.000</b>	<b>1.688.392.892</b>	<b>98,33</b>
2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	1.667.000.000	1.640.976.494	98,44
2.22.02.2.02.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	50.000.000	47.416.398	94,83
<b>2.22.05</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>336.350.000</b>	<b>288.685.100</b>	<b>85,83</b>
<b>2.22.05.2.02</b>	<b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>336.350.000</b>	<b>288.685.100</b>	<b>85,83</b>
2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	246.350.000	221.296.100	89,83
2.22.05.2.02.02	Pengembangan Cagar Budaya	90.000.000	67.389.000	74,88
<b>3.26.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>7.303.014.000</b>	<b>6.747.361.490</b>	<b>92,39</b>

<b>3.26.01.2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>70.000.000</b>	<b>66.486.295</b>	<b>94,98</b>
3.26.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	40.000.000	37.421.978	93,55
3.26.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000	29.064.317	96,88
<b>3.26.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>6.051.570.000</b>	<b>5.538.450.912</b>	<b>91,52</b>
3.26.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.976.570.000	5.475.963.544	91,62
3.26.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	75.000.000	62.487.368	83,32
<b>3.26.01.2.05</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>415.353.000</b>	<b>392.761.152</b>	<b>94,56</b>
3.26.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	50.000.000	47.907.525	95,82
3.26.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	365.353.000	344.853.627	94,39
<b>3.26.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>329.276.000</b>	<b>328.352.555</b>	<b>99,72</b>
3.26.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	42.000.000	41.883.255	99,72
3.26.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	56.075.000	55.805.650	99,52
3.26.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	75.000.000	74.683.400	99,58
3.26.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.500.000	3.352.000	95,77
3.26.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	41.467.000	41.427.700	99,91
3.26.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	111.234.000	111.200.550	99,97
<b>3.26.01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>9.626.000</b>	<b>96,26</b>
3.26.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.000.000	9.626.000	96,26
<b>3.26.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>252.470.000</b>	<b>241.586.923</b>	<b>95,69</b>
3.26.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000	2.994.500	99,82
3.26.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	227.470.000	216.666.173	95,25
3.26.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	22.000.000	21.926.250	99,66
<b>3.26.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>174.345.000</b>	<b>170.097.653</b>	<b>97,56</b>
3.26.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	110.000.000	108.127.343	98,3
3.26.01.2.09.05	Pemeliharaan Mebel	4.345.000	4.190.000	96,43

3.26.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.000.000	10.000.000	100
3.26.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	50.000.000	47.780.310	95,56
<b>3.26.02</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>8.050.556.000</b>	<b>7.775.978.209</b>	<b>96,59</b>
<b>3.26.02.2.02</b>	<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>650.000.000</b>	<b>633.178.168</b>	<b>97,41</b>
3.26.02.2.02.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	650.000.000	633.178.168	97,41
<b>3.26.02.2.03</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>7.270.556.000</b>	<b>7.017.178.367</b>	<b>96,52</b>
3.26.02.2.03.02	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	300.000.000	291.575.000	97,19
3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5.488.746.000	5.287.447.131	96,33
3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.481.810.000	1.438.156.236	97,05
<b>3.26.02.2.04</b>	<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>130.000.000</b>	<b>125.621.674</b>	<b>96,63</b>
3.26.02.2.04.01	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	65.000.000	63.100.374	0
3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	65.000.000	62.521.300	0
<b>3.26.03</b>	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>1.244.321.000</b>	<b>1.214.238.775</b>	<b>97,58</b>
<b>3.26.03.2.01</b>	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>1.244.321.000</b>	<b>1.214.238.775</b>	<b>97,58</b>
3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	1.244.321.000	1.214.238.775	97,58
<b>3.26.05</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>125.000.000</b>	<b>120.421.172</b>	<b>96,34</b>
<b>3.26.05.2.01</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>125.000.000</b>	<b>120.421.172</b>	<b>96,34</b>
3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	125.000.000	120.421.172	96,34
<b>JUMLAH</b>		<b>18.971.241.000</b>	<b>18.023.363.218</b>	<b>95,00</b>

Dari tabel diatas realisasi anggaran s.d 31 Desember 2022 dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan 6 (enam) program , 15 (lima belas) kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) subkegiatan sebesar Rp. 18.971.241.000,- dapat terserap Rp. 18.023.363.218,- atau 95,00%.

## BAB. IV PENUTUP

### 4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, secara umum pada Tahun Anggaran 2022 terdapat peningkatan kinerja atas sasaran -sasaran strategis yang sudah ditetapkan. Pada Tahun Anggaran 2022 efisiensi anggaran dapat dicapai diantaranya efisiensi dalam belanja barang dan jasa secara selektif dan kompetitif. Untuk belanja barang dan jasa dilakukan dengan skala prioritas. Didalam hal pengadaan barang dan jasa, efisiensi anggaran dilakukan dengan melakukan negosiasi harga dengan penyedia barang dan jasa secara maksimal agar tercapai efisiensi anggaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan Tugas, Pokok dan Fungsi berdasarkan peraturan yang berlaku. Pencapaian hasil dari Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2022 dapat dijadikan barometer untuk peningkatan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dimasa yang akan datang.

### 4.2. Permasalahan/ Kendala

Didalam pelaksanaannya ada faktor permasalahan / kendala yakni adanya cuaca ekstrem ombak besar pantai selatan yang menyebabkan kerusakan-kerusakan sarana prasarana obyek wisata, yang menyebabkan penurunan pengunjung di sebabkan faktor alam tersebut. Cuaca ekstrem lainnya juga berpengaruh terhadap obyek wisata lainnya sehingga mengurangi minat wisatawan untuk rekreasi, dan banyaknya aksesibilitas menuju obyek wisata yang rusak

### 4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Beberapa permasalahan/ kendala bukan berarti mengurangi semangat untuk membangun wisata yang maju dan menarik, pembenahan-pembanahan infrastruktur yang rusak akibat faktor cuaca alam terus dikerjakan dengan menggunakan perencanaan desain yang minim berdampak kerusakan. Strategi promosi terus pula dilaksanakan ke beberapa daerah, dan membuat event-event yang menarik disaat bulan low season. Dan kerjasama promosi dengan biro/ agen-agen perjalanan wisata.